

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Media Pembelajaran *E-booklet*

a. Pengertian *E-booklet*

Pada umumnya booklet merupakan sumber belajar siswa yang termasuk dalam media cetak dan non cetak. Selain itu, booklet juga merupakan bentuk atau tampilan buku saku yang memiliki ukuran yang kecil dengan penyajian materi yang ringkas dan menarik yang disertai dengan gambar dan tulisan yang menarik pula sehingga mampu menumbuhkan motivasi dan minat belajar siswa. Booklet dimanfaatkan untuk menyampaikan materi yang akan diajarkan secara relevan dengan sejumlah informasi yang terdapat dalam materi yang diajarkan guru di dalam kelas.

Menurut Setyono, dkk (2013: 4) mengatakan bahwa buku saku atau booklet dapat diartikan sebagai buku yang memiliki ukuran yang kecil, ringan, mudah dibawa kemana-mana, dan bisa dibaca kapan saja. Sedangkan menurut Ranintya Meikahana dan Erwin Setyo Kriswanto (2015 :5), booklet adalah buku berukuran kecil yang berisi tulisan juga gambar-gambar menarik serta penjelasan yang dapat mengarahkan atau memberikan petunjuk mengenai informasi dan pengetahuan yang sedang diajarkan.

Sedangkan *E-booklet* adalah buku saku yang menyajikan materi dengan berbasis elektronik. Rahma Viola (Setiawan & Hendra, 2015), menjelaskan bahwa *E-booklet* merupakan media dalam proses pembelajaran yang dapat digunakan dalam melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas baik dengan bantuan guru ataupun dilakukan secara mandiri dengan ciri khas yaitu memiliki ukuran yang kecil.

E-booklet merupakan media yang penyajian materinya dilakukan secara pesan elektronik yang membahas mengenai materi pembelajaran di dalam buku, Rahma Viola (Nahria, 2019). Berdasarkan pendapat

diatas, dapat disimpulkan bahwa *E-booklet* merupakan suatu buku yang memiliki ukuran yang kecil yang berisi materi pembelajaran yang disajikan dengan tulisan dan gambar yang menarik dalam bentuk elektronik sehingga efisien untuk dibawa kemanapun.

Dengan adanya media pembelajaran *E-booklet*, materi pembelajaran yang disajikan oleh guru di dalam kelas menjadi lebih ringkas, menarik, dan juga mudah untuk digunakan oleh guru dan peserta didik karena bersifat elektronik yang bisa digunakan dimana saja dan efisien untuk digunakan apalagi dengan tuntutan zaman sekarang ini.

b. Fungsi *E-Booklet*

Menurut Roza (Indah, 2018: 4), *E-booklet* memiliki beberapa fungsi dalam penggunaan, antara lain :

1. Menimbulkan minat belajar peserta didik.
2. Membantu mengatasi banyak hambatan.
3. Membantu peserta didik untuk belajar lebih banyak.
4. Merangsang sasaran pendidikan untuk meneruskan pesan-pesan yang diterima kepada orang lain.
5. Membantu peserta didik untuk mengerti bahasa pendidikan.
6. Mendorong keinginan orang untuk mengetahui, mendalami, dan akhirnya mendapatkan pengertian yang lebih baik.
7. Membantu peserta didik untuk menemukan informasi penting.
8. Membantu peserta didik untuk memperjelas pengertian yang diperolehnya.

Selain itu, fungsi dari *E-booklet* dalam penggunaan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu :

1. Sebagai media promosi (pemasaran).
2. Sebagai buku pelajaran yang menarik.
3. Sebagai buku panduan instruksi.
4. Sebagai media Pendukung pembelajaran.
5. Sebagai program acara.
6. Sebagai koleksi resep.
7. Sebagai laporan.

Berdasarkan pendapat yang dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa *E-booklet* memiliki fungsi, antara lain :

1. Membantu peserta didik dalam memahami dan mempelajari materi dengan cepat.
2. Memberikan informasi yang lebih ringkas dan tepat sasaran kepada pembaca terutama peserta didik
3. Memumbuhkan minat belajar peserta didik dengan media pembelajaran yang menarik.
4. Sebagai panduan dalam melaksanakan proses pembelajaran yang dilakukan secara mandiri oleh peserta didik.

c. Unsur-unsur *E-Booklet*

Menurut Sitepu (2012 :160), unsur-unsur atau bagian bagian pokok yang secara fisik terdapat dalam buku, yaitu :

1. Memiliki kulit (Cover) dan isi buku.
2. Bagian depan memuat halaman judul, halaman kosong, halaman bagian dalam, bagian depan teks.
3. Bagian teks yang memuat bahan atau materi. Materi yang terdapat di dalam *E-booklet* merupakan informasi penting yang disajikan penulis.
4. Bagian belakang yang terdiri dari daftar pustaka, glosarium, dan indeks.

d. Sistematika *E-Booklet*

Menurut (Nurjannah & Sakdiah, Khairani, 2019: 1772), *E-booklet* dalam penyusunannya yang diadaptasi dari penyusunan modul, memiliki sistematika penulisan sebagai berikut :

1. Bagian pendahuluan
2. Kata pengantar
3. Daftar isi
4. Penjelasan tujuan
5. Petunjuk penggunaan *E-booklet*
6. Petunjuk pengerjaan soal latihan
7. Bagian isi
 - a) Materi dalam bentuk rangkuman (ringkasan materi)
 - b) Soal latihan
 - c) Kunci jawaban
 - d) Kesimpulan
 - e) Daftar pustaka
 - f) Lampiran

e. Kelebihan dan Kelemahan *E-Booklet*

Violla & Fernandes (2021: 15), kelebihan media *E-booklet* adalah sebagai berikut :

1. Kelebihan
 - a) Memiliki desain dan tampilan yang menarik perhatian peserta didik.
 - b) Lebih terperinci dan jelas karena materi yang disampaikan tepat sasaran.
 - c) *E-booklet* dapat dipelajari setiap saat karena bersifat dan didesain secara elektronik.
 - d) *E-booklet* memuat informasi yang lebih relatif dan luas daripada buku pelajaran.
 - e) *E-booklet* dibuat dengan menggunakan bahasa yang sederhana serta menarik yang sesuai dengan topik yang dibahas.

Menurut Nurjannah & Sakdiah Khairani (Dina Indriani, 2011: 64), *E-booklet* memiliki kelebihan dan kelemahan, yaitu :

1. Kelebihan
 - a) Siswa dapat mempelajari materi sesuai kebutuhan, minat, dan kecepatan masing-masing.
 - b) Mudah dibawa dan dapat dipelajari kapan saja.
 - c) Tampilannya lebih menarik dengan gambar dan tulisan berwarna.
2. Kelemahan
 - a) Memerlukan waktu dalam pembuatannya.
 - b) Memerlukan tenaga ahli untuk konsep yang menarik.
 - c) *E-booklet* kurang tepat bila digunakan pada peserta didik yang memiliki kemampuan baca yang rendah.

2.1.2 Materi Menelaah Unsur Kebahasaan dalam Teks Berita Eksplanasi

a. Pengertian Unsur Kebahasaan

Unsur Kebahasaan adalah suatu bentuk kewajiban atau ketentuan yang perlu diperhatikan dalam menulis sesuatu. Selain itu, unsur kebahasaan dapat diartikan sebagai unsur tata cara dalam melakukan proses berbahasa. Unsur kebahasaan merupakan unsur yang menentukan baik tidaknya kata yang digunakan dalam sebuah teks. Sedangkan berita adalah sumber informasi mengenai banyak hal yang terjadi di lingkungan sekitar.

Dalam proses berbahasa adanya bentuk penggunaan kata-kata kias yang memiliki makna tersembunyi secara implisit sehingga tidak boleh digunakan dalam proses penyampaian berita eksplanasi. Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa teks berita eksplanasi adalah suatu teks yang memaparkan suatu fenomena atau kejadian secara detail dengan menggunakan bahasa yang jelas sehingga mudah untuk dimengerti.

Kalimat yang baik dalam sebuah teks bacaan adalah kalimat yang memiliki unsur-unsur yang lengkap dalam penulisan. Selain itu, kalimat yang baik merupakan kalimat yang dapat dipahami oleh pembaca. Oleh sebab itu, dalam menelaah unsur kebahasaan teks berita eksplanasi seorang pembaca harus dapat memahami teks yang sudah disajikan.

Unsur kebahasaan dalam teks berita eksplanasi sebagai berikut :

1. Kalimat Tunggal
2. Kalimat Majemuk
 - a) Kalimat Majemuk Setara
 - b) Kalimat Majemuk Bertingkat
 - c) Kalimat Majemuk Campuran

b. Kaidah Kebahasaan Teks Berita Eksplanasi

Secara umum, kaidah yang terdapat pada teks eksplanasi berbeda dengan teks yang lainnya. Adapun kaidah yang terdapat pada teks berita eksplanasi sebagai berikut:

1. Menggunakan kata hubung atau konjungsi yang bersifat atau yang berhubungan dengan sebab-akibat.
2. Menggunakan kata hubung atau konjungsi yang bersifat kronologis.
3. Menggunakan kata benda yang merujuk kepada fenomena.
4. Menggunakan kata teknis atau peristilahan sesuai dengan topik atau peristiwa yang terjadi.

c. Teks Berita Eksplanasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), teks eksplanasi adalah jenis teks yang berisi tentang proses mengapa dan bagaimana kejadian-kejadian alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan lain sebagainya dapat terjadi. Teks eksplanasi adalah sebuah teks yang menceritakan dan menjelaskan proses terjadinya sebuah suatu fenomena secara utuh. Teks berita eksplanasi adalah bentuk teks yang berisi tentang suatu kejadian-kejadian alam, sosial, ilmu pengetahuan dan lain sebagainya.

Menurut Kosasih E. & Restuti (2013) berpendapat teks Eksplanasi merupakan teks yang menerangkan atau menjelaskan mengenai proses atau peristiwa alam maupun sosial. Dari beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa teks berita eksplanasi adalah bentuk teks yang berisi uraian peristiwa atau fenomena yang terjadi secara lengkap sehingga pembaca dapat memahami informasi dengan mudah.

Teks berita eksplanasi bertujuan untuk menjelaskan secara detail mengenai suatu proses yang terjadi pada suatu peristiwa. Selain itu, teks berita eksplanasi merupakan bentuk teks yang menerangkan proses atau fenomena sesuatu hal yang bersifat informatif karena memuat fakta yang disampaikan secara logis.

d. Konsep Dasar *Reciprocal Learning*

1. Pengertian *Reciprocal Learning*

Huda (2013: 216), *Reciprocal learning* adalah bentuk atau model pembelajaran timbal balik yang dapat digunakan sebagai strategi untuk meningkatkan pemahaman membaca (*reading comprehension*). *Reciprocal learning* digunakan untuk mendorong siswa dalam mengembangkan skill-skill yang dimiliki oleh pembaca dan juga pembelajaran yang efektif seperti merangkum, bertanya, mengklarifikasi, memprediksi, dan juga merespon hasil bacaan.

Palinscar & Brown (1984), mengemukakan bahwa *reciprocal learning* adalah model yang mengacu pada suatu kegiatan instruksional yang terjadi dalam bentuk dialog antara guru dan siswa mengenai suatu teks bacaan. Selain itu, model *reciprocal learning* akan memberikan kesempatan kepada peserta didik menyampaikan informasi kepada temannya di kelas terkait informasi yang telah diperoleh sebelumnya.

2. Tahapan Model Pembelajaran *Reciprocal Learning*

Tahapan dalam model pembelajaran ini yaitu :

- a) Siswa mempelajari materi yang ditugaskan oleh guru secara mandiri kemudian meringkas atau merangkum materi yang sudah dibaca atau dipahami sebelumnya.
- b) Siswa membuat pertanyaan mengenai materi yang telah dibaca dan diringkas sebelumnya. Dengan memberikan pertanyaan siswa diharapkan mampu untuk mengungkapkan dan menguasai hasil bacaannya.
- c) Siswa dapat memprediksi atau memperkirakan kemungkinan yang akan terjadi dari penjelasan ataupun pengembangan materi yang telah dipelajarinya.
- d) Siswa mampu menjelaskan kembali isi dari materi yang telah dirangkum dan dijelaskan oleh guru kepada pihak lain (dalam hal ini adalah sesamanya siswa).

2.1.3 Konsep Dasar Membaca

a. Pengertian Membaca

Membaca dapat diartikan sebagai bentuk aktivitas memahami bahan bacaan dengan mengeja atau merangkai kata demi kata. Dalam melakukan proses membaca, hal utama yang dituntut dari seorang pembaca adalah mampu memahami rangkaian kalimat dalam sebuah bacaan baik dengan bersuara atau tidak bersuara (membaca di dalam hati).

Menurut Tarigan (Dalman, 2014: 7) “membaca merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang pembaca dengan tujuan untuk mendapatkan informasi atau pesan yang terdapat di dalam buku bacaan.

Menurut Kridalaksana (Fajar Rachmawati, 2007: 3), membaca didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengidentifikasi dan memahami tulisan dalam bentuk rangkaian simbol grafis dan mengubahnya menjadi percakapan bermakna melalui pemahaman diam atau pengujaran keras.

Selain itu, menurut Tarigan (1984: 7) membaca adalah proses di mana pembaca memperoleh pesan atau inti dari apa yang disampaikan oleh penulis kepada mereka melalui media bahasa yang ditulis.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa membaca adalah bentuk aktivitas yang dilakukan oleh pembaca untuk memahami dan memperoleh informasi yang dituliskan penulis melalui tulisan. Dalam memahami sebuah bacaan, maka pembaca diharapkan mampu memfokuskan pikiran terhadap bahan bacaan yang disajikan sehingga proses pemahaman informasi menjadi lebih akurat.

b. Tujuan Membaca

Tujuan membaca pada umumnya adalah untuk mengetahui makna dan informasi yang disajikan penulis di dalam bacaan sehingga dapat menguasai berbagai hal. Menurut Nurhadi (1987), tujuan membaca adalah mempengaruhi pemahaman pembaca terhadap suatu hal. Semakin kuat tujuan seseorang pembaca maka semakin tinggi kemampuan seseorang dalam memahami bahan bacaannya.

Beberapa tujuan membaca, menurut Blanton et al. dan Irwin (Farida Rahim, 2008: 11), adalah sebagai berikut:

1. Menikmati membaca;
2. Memiliki keinginan untuk memperbaiki strategi tertentu;
3. Memiliki keinginan untuk menggunakan strategi tertentu;
4. Dapat memperbarui pengetahuan atau pemahaman tentang suatu topik;
5. Dapat menggunakan informasi yang telah dipelajari sebelumnya untuk membuat hubungan antara informasi baru dan yang telah diketahui sebelumnya.

Menurut Nurhadi (1987:11), tujuan membaca dibedakan secara umum dan khusus. Secara umum tujuan dari aktivitas membaca antara lain, yaitu :

1. Mendapatkan informasi
2. Memperoleh pemahaman
3. Memperoleh kesenangan

Sedangkan tujuan aktivitas membaca yang digolongkan secara khusus, yaitu :

1. Mengetahui informasi yang faktual.
2. Mengetahui keterangan tambahan mengenai hal yang dibahas secara lebih khusus dan problematis.
3. Untuk memberikan penilaian kritis terhadap suatu karya tulis seseorang.
4. Untuk memperoleh kenikmatan emosi.
5. Untuk mengisi waktu luang.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca yakni :

1. Untuk memahami dan memperoleh informasi.
2. Untuk menambah wawasan secara lebih aktual.
3. Untuk mengisi kekosongan waktu.
4. Sebagai cara mengekspresikan perasaan.

c. Manfaat Membaca

Membaca adalah bentuk aktivitas yang dilakukan untuk memperoleh informasi dan memperluas pengetahuan tentang banyak hal. Dengan aktivitas membaca, kemampuan untuk memahami dan kemampuan untuk berpikir akan lebih meningkat dan lebih kreatif. Fajar Rachmawati (2008:4) menyebutkan manfaat membaca adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pemahaman intelektual.
2. Memperoleh berbagai pengetahuan dari proses kehidupan,
3. Memiliki cara pandang dan pola berpikir yang lebih luas.
4. Memperkaya perbendaharaan kata
5. Memberikan informasi mengenai berbagai peristiwa yang terjadi di berbagai belahan dunia.
6. Mampu meningkatkan keimanan
7. Mendapatkan hiburan

Oleh sebab itu, aktivitas membaca memberikan banyak manfaat dalam kehidupan sehari-hari sehingga pembaca akan mendapatkan informasi terbaru yang menambah wawasan secara mendalam.

2.2 Hasil Riset yang Relevan

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Asinta, Devi & Prasetyaningtyas, Dwi Fitria mahasiswa dari Universitas Negeri Semarang dengan judul penelitian “Pengembangan *E-booklet* Berbasis Web Sebagai Bahan Ajar Pembelajaran IPS Kelas V”. Dilakukan dengan menggunakan metode *research and development* (R&D) dengan model penelitian adalah *Borg and Gall* menunjukkan hasil bahwa *E-booklet* berbasis web dapat dikembangkan, layak digunakan, serta efektif meningkatkan hasil belajar. Persamaan dengan konsep penelitian peneliti yaitu mengembangkan dan menguji kelayakan dan keefektifan *E-booklet* sebagai bahan ajar atau media pembelajaran yang meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Sedangkan

perbedaan dari penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada objek yaitu pembelajaran bahasa Indonesia.

Prananda, Amelia, dkk mahasiswa dari Universitas Riau memiliki penelitian dengan judul penelitian “Pengembangan *E-booklet* Berbasis *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik (*Discovery Learning Based E-booklet Development For Increase Students Interest Learning*)”. Dilakukan dengan menggunakan metode *research and development* (R&D) dengan model penelitian adalah model pengembangan ADDIE. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini menunjukkan respon peserta didik terhadap *E-booklet* mendapatkan respon positif yang sangat baik dan mengalami peningkatan pada minat belajar siswa. Persamaan dengan konsep penelitian peneliti yaitu mengembangkan produk *E-booklet* untuk mengetahui pengaruh *E-booklet* terhadap minat belajar siswa. Sedangkan perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya terletak pada model pembelajaran yang digunakan.

Dari kedua penelitian tersebut memiliki keterkaitan dengan judul yang penelitian ini yaitu konsep pengembangan *E-booklet*, maka dari itu penelitian telah menemukan hasil riset yang relevan dengan penelitian ini sehingga dapat dijadikan sebagai acuan tambahan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Penelitian ini juga dijadikan sebagai referensi untuk meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran.

2.3 Kerangka Berpikir

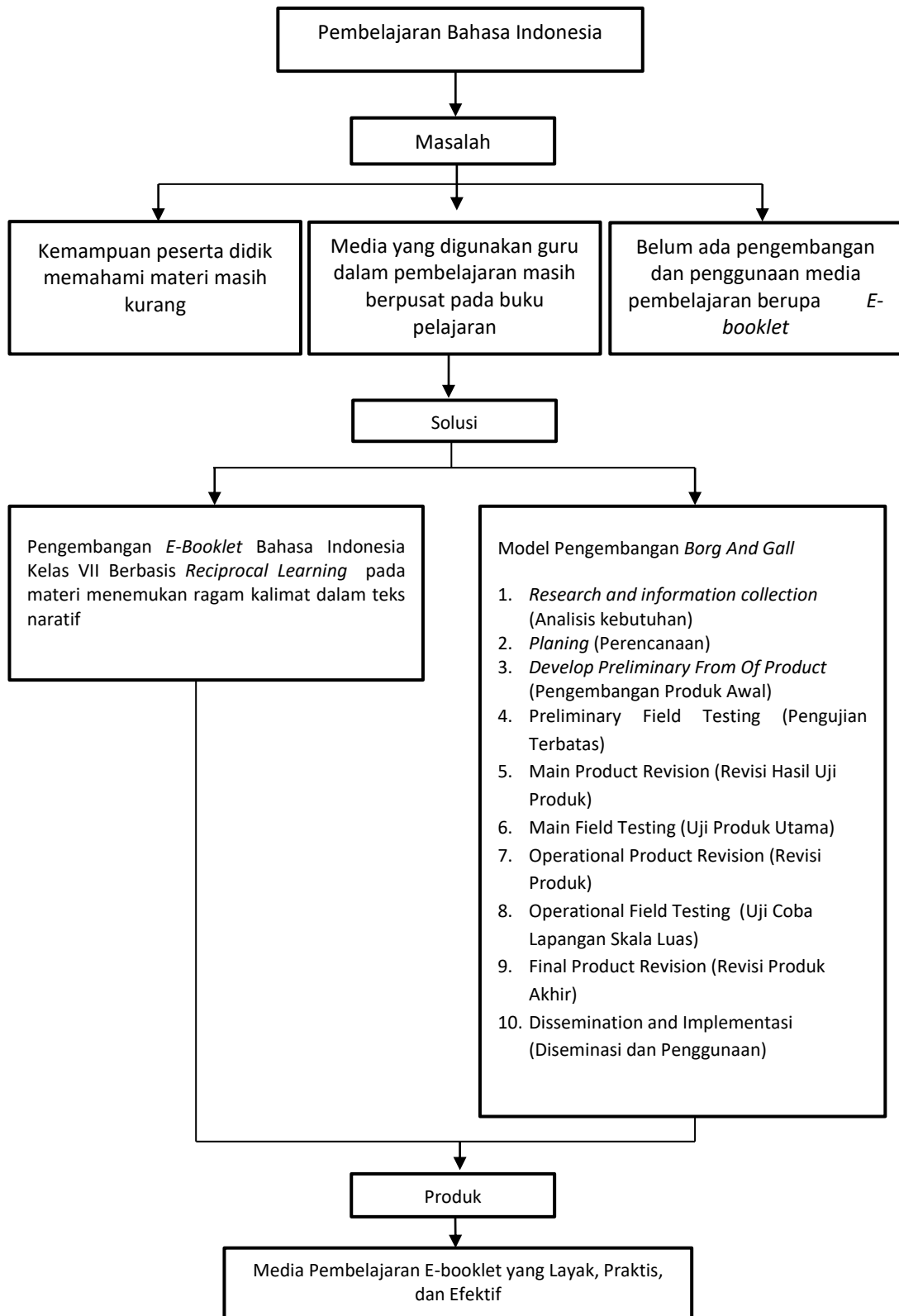
Kerangka berpikir adalah suatu dasar pemikiran yang mencakup penggabungan antara teori, fakta, observasi, serta kajian pustaka yang akan dijadikan sebagai landasan dalam melakukan proses menulis karya ilmiah. Kerangka berpikir dibuat untuk memaparkan konsep-konsep dari suatu penelitian. Kerangka berpikir dianggap sebagai visualisasi dalam bentuk bagan yang saling berhubungan.

Kerangka berpikir juga dibuat dalam bentuk poin-poin yang sesuai dengan variabel. Menurut Sugiyono, kerangka berpikir adalah suatu bentuk model

yang konseptual yang digunakan sebagai landasan awal teori yang memiliki keterkaitan dengan faktor-faktor di dalam penelitian. Pembelajaran merupakan suatu proses dalam mengajarkan peserta didik. Menurut Komalasari (2013:3), menjelaskan pembelajaran dimaknai sebagai sebuah proses untuk mengajarkan peserta didik yang telah direncanakan proses pelaksanaannya serta dievaluasi secara sistematis untuk mengetahui hasil kemampuan peserta didik.

Proses pembelajaran di UPTD SMP Negeri 4 Gunungsitoli khususnya pada materi menelaah unsur kebahasaan dalam teks berita eksplanasi kurang maksimal. Hal ini dipengaruhi karena peserta didik hanya berpedoman pada buku paket pembelajaran yang disediakan oleh pihak sekolah. Guru sebagai pengajar dalam hal ini diharapkan mampu memunculkan ide agar peserta didik lebih mampu memahami materi dan tertarik untuk membaca materi yang akan dipelajari atau yang akan disajikan oleh guru. Oleh sebab itu, pengembangan *E-booklet* mampu memberikan nuansa baru sehingga timbulnya minat belajar dan daya tarik peserta didik dalam belajar karena memiliki desain, warna, tulisan, dan gambar yang menarik dan informasi penting yang disajikan lebih mudah dipahami.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diasumsikan bahwa penggunaan media *E-booklet* mampu memberikan dampak yang positif terhadap peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dan keterampilan membaca peserta didik kelas VII UPTD SMP Negeri 4 Gunungsitoli mengalami peningkatan.



Bagan 2.1 Kerangka Berpikir